

Tema Arsitektur Futuristik Pada Redesain Stadion Gelora Sepuluh November di Surabaya

Surya Budi Prasetyo¹, Nareswaranandya, S.T.M.Ars.², Ir. Ika Ratniarsih, M.T.³

¹ Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Jawa Timur

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, Jawa Timur

Jalan Arief Rachman Hakim, Nomor 100, Surabaya 60117

Email : suryaprasetyo743@gmail.com

Abstrak

Redesain adalah merencanakan kembali atau membentuk ulang suatu yang sudah ada. Redesain juga bermakna perencanaan untuk melakukan perubahan pada struktur dan fungsi suatu benda, bangunan, atau suatu sistem dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula, atau guna menghasilkan fungsi yang berbeda dari desain semula. Sedangkan stadion adalah ruang terbuka luas dan merupakan bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga sepak bola dilengkapi dengan fasilitas penonton. Terdapat lapangan yang dikelilingi oleh tribun sebagai tempat duduk penonton yang juga berfungsi melingkupi lapangan serta keseluruhan bangunan. Stadion gelora sepuluh november merupakan stadion kebanggaan masyarakat surabaya. Kajian diawali dengan identifikasi kasus pada keadaan eksisting stadion gelora sepuluh november saat ini, tinjauan aktivitas, serta studi banding beberapa stadion lainnya. Pendekatan rancangan arsitektural dilakukan dengan konsep arsitektur futuristik selain itu dilakukan pendekatan fungsional dan teknis. Arsitektur futuristik menjadi penekanan desain pada perancangan redesign stadion gelora sepuluh november di surabaya. Arsitektur futuristik adalah seni atau gaya bangunan bisa berupa lingkungan binaan yang dalam perancangan dan perencanaanya tidak berdasarkan sesuatu yang terkait dengan masa lalu, tetapi mencoba menggambarkan masa depan dengan bentuk yang mengejutkan.

Kata Kunci : Redesain, Stadion Gelora Sepuluh November, Arsitektur Futuristik

Abstract

Redesign is planning to re-plan or reshape an existing one. Redesign also means planning to make changes to the structure and function of an object, building, or system with the aim of producing better benefits than the original design, or to produce a function that is different from the original design. Meanwhile, the stadium is a large open space and is a building for holding football sports activities equipped with spectator facilities. There is a field surrounded by stands as a seat for spectators which also functions to cover the field and the entire building. Gelora Ten November Stadium is the pride stadium for the Surabaya community. The study begins with the identification of cases on the current state of the Gelora Stadium on November 10, a review of activities, and a comparative study of several other stadiums. The architectural design approach is carried out with a futuristic architectural concept besides functional and technical approaches. Futuristic architecture is the design emphasis in designing the redesign of the November 10th stadium in Surabaya. Futuristic architecture is an art or building style that can be a built environment in which the design and planning is not based on something related to the past, but tries to describe the future in surprising formations.

Keywords: Redesign, November 10th Stadium, Futuristic Architecture

Latar Belakang

Stadion Gelora 10 November (G10N) atau Stadion Tambaksari adalah sebuah stadion multi-use yang berlokasi di Kecamatan Tambaksari, Surabaya, Indonesia. Stadion kebanggaan arek – arek Suroboyo yang di sebut bonek mania ini lebih sering dipergunakan untuk menggelar latihan sepak bola. Stadion berkapasitas untuk 35.000 orang ini, dulu merupakan markas dari tim besar Surabaya, Persebaya Surabaya.

Perancangan kembali Stadion Gelora Sepuluh November di kota Surabaya ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan masyarakat kota Surabaya pada umumnya untuk mendapatkan sarana dan prasarana olahraga yang memadai sebagai tempat melakukan aktivitas olahraga sehari-hari, tempat untuk berlatih olahraga bagi pelajar dan atlit olahraga lokal maupun nasional, sebagai arena menggelar pertandingan olahraga dan menyaksikan pertandingan olahraga. Tentunya sarana dan prasarana olahraga ini perlu memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan dan keselamatan yang dapat diwujudkan dalam perencanaan dan perancangan bangunan, penataan landscape kawasan terutama ruang luar agar lebih elegan , serta menekankan pada aspek aksesibilitas bangunan yang berdasarkan pada asas kemudahan, kegunaan, keselamatan. oleh karena itu berbagai hal yang berkaitan dengan aspek aksesibilitas bangunan menjadi faktor yang penting yang harus dipikirkan.

Ruang Lingkup Proyek

Adapun fasilitas-fasilitas yang direncanakan pada proyek Fasilitas Area Stadion Gelora Sepuluh November Provinsi Jawa Timur adalah :

Fasilitas Utama meliputi :

- a) Taman Bermain
- b) Pusat olah olah khas Kenjeran
- c) Wisata Kuliner khas Kenjeran (Kupang, Kerang, Ikan Pe)
- d) Wisata Keluarga
- e) Anjungan
- f) Panggung Hiburan
- g) Galeri Binatang Laut

Fasilitas Penunjang meliputi :

- 1) Peerangan stadion dan tribun

- 2) Sistem pemadam kebakaran

Kajian Teori

Futuristik mempunyai arti yang bersifat mengarah atau menuju masa depan. Citra futuristik pada bangunan berarti citra yang mengesankan bahwa bangunan itu berorientasi ke masa depan atau citra bahwa bangunan itu selalu mengikuti perkembangan jaman yang ditunjukkan melalui ekspresi bangunan. Fleksibilitas dan kapabilitas bangunan adalah salah satu aspek Futuristik bangunan. Fleksibilitas dan kapabilitas sendiri adalah kemampuan bangunan untuk melayani dan mengikuti perkembangan tuntutan dan persyaratan pada bangunan itu sendiri. Sedangkan kemampuan untuk melayani dan mengikuti perkembangan jaman hanya bias diwujudkan atau diimplementasikan dalam penampilan dan ungkapan fisik bangunan.

Arsitektur Futuristik

Futuristik sebagai core values atau nilai-nilai dasar mengandung nilai-nilai yaitu; dinamis, estetis dan inovatif terutama dari segi teknologi yang dipakai (dinamis, canggih dan ramah lingkungan) dengan mengadopsi bentuk-bentuk bebas yang tidak terikat oleh bentuk-bentuk tertentu. Dalam futuristik juga perlu dipikirkan mengenai estimasi atau perkiraan Pengenal akan bangunan futuristik dapat dilakukan dengan pendekatan. Pendekatan sesuai dengan perkembangan kebutuhan manusia. Salah satu cara untuk memprediksi tentang arsitektur masa depan adalah dengan mengikuti perkembangan arsitektur berteknologi tinggi yang berkembang setelah tahun 1960 dengan ciri – ciri :

1. Kebenaran struktur
2. Bentuk bebas cenderung ke bentuk yang berhubungan dengan alam

Prospek Objek Perancangan

Dengan dipilihnya redesain stadion gelora sepuluh november yang bersifat modern, fungsional sebagai pusat olahraga internasional di Surabaya. Agar bangunan berkesan modern, unik, dan menarik. memutuskan untuk mengaplikasikan arsitektur futuristik pada proyek ini. Karena arsitektur futuristik yang mengesankan tuntutan kebutuhan di masa depan, yang dapat mengikuti perkembangan zaman, hal ini dapat di wujudkan dengan fisik bangunan. Salah

satu aspek futuristik bangunan adalah fleksibilitas dan kapabilitas, yang artinya kemampuan bangunan untuk melayani dan mengikuti perkembangan tuntutan dan persyaratan bangunan itu sendiri. Sedangkan kemampuan untuk mengikuti perkembangan zaman hanya bisa di wujudkan dan di implementasikan dalam penampilan dan ungkapan fisik bangunan. Sifat dari futuristik adalah dinamis, estetik, inovatif terutama pada teknologi yang di pakai (canggih dan ramah lingkungan) dan mengadopsi bentuk – bentuk bebas yang tidak terpaku pada bentuk tertentu.

Kegiatan atau Fungsi Stadion

Stadion berfungsi untuk menunjang beragam kegiatan. Kegiatan utama yang dapat dilakukan di stadion bisa dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan sifatnya (Geraint John et al (2007), yaitu :

Kegiatan olahraga, yaitu kegiatan yang mencakup latihan dan pertandingan olahraga yang biasanya dilakukan oleh para atlet olahraga seperti olahraga sepakbola dan atletik. Kegiatan menonton olahraga, yaitu kegiatan menonton atau menyaksikan jalannya latihan dan pertandingan olahraga. Kegiatan Servis, yaitu kegiatan yang berupa pelayanan operasional bangunan stadion, ketika kegiatan olahraga sedang berlangsung atau tidak. Kegiatan tersebut mencakup keamanan, perawatan bangunan stadion beserta semua fasilitasnya, dan mechanical electrical engineering (MEE). Kegiatan manajerial, yaitu kegiatan pengelolaan manajemen stadion, yang biasanya dilakukan oleh pengelola stadion. Kegiatan bisnis, yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan cara menyewakan ruang-ruang untuk perdagangan dan aktifitas pendukung lainnya. Kegiatan rekreasi, yaitu kegiatan santai yang tidak terjadwal. Ini dilakukan misalnya dengan memanfaatkan lokasi dan fasilitas pendukung yang ada di stadion, seperti menjadi wedding venue atau tempat konser.

Perencanaan Teknis

Penentuan Lokasi Stadion menurut Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion, DPU (1991). Sebuah bangunan stadion hendaknya memiliki lokasi yang sesuai dengan standar perencanaan yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti:

Sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota, menyangkut lokasi bangunan olahraga. Memiliki prasarana jalan yang mudah untuk

transportasi dan pengiriman perbekalan. jauh dari lingkungan industri yang mencemarkan (asap, bau dan kebisingan). Berlokasi di jalur hijau kota.

Metodologi

Jenis penelitian yang saya digunakan adalah penelitian deskriptif, penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala, umumnya dilakukan dengan metode survey, wawancara, pengamatan, studi kasus, studi korelasi, dan sebagainya

Program Ruang

Tabel 1 : Kesimpulan program ruang

| Jenis Ruang | Luasan Ruang |
|---|------------------------------|
| Kegiatan Olahraga Sepak Bola | 29.964,84 m ² |
| Kegiatan Olahraga Luar Ruangan | 6.825 m ² |
| Kegiatan Pengelola | 159,06 m ² |
| Kegiatan Servis | 12.145 m ² |
| Total (Sudah termasuk sirkulasi 30 %) | 49.0939 m² |

Sumber : Dokumentasi pribadi

Analisa Tapak

Setelah mengumpulkan data data, peraturan yang ada di lokasi ini dan menganalisa kondisi tapak maka muncul zonifikasi seperti berikut :

- Untuk site yang tersisa dimanfaatkan sebagai ruang terbuka dan area bermain
- Bangunan akan dirancang menghadap sisi timur agar sinar matahari pagi dapat masuk kedalam ruangan dan view nya menghadap ke taman



Gambar 1.1 : Site Plan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Konsep Rancangan

Konsep Makro

Konsep makro yang dipilih dalam redesain ini adalah gelombang pertarungan, penerapan konsep dikarenakan pejuang arek-arek surabaya dalam memperjuangkan stadion gelora sepuluh november dengan gelombang pertarungan yang naik turun.

Konsep Mikro

Konsep mikro pada rancangan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu mikro konsep tatanan lahan, bentuk, ruang berikut penjabarannya :

Mikro Konsep Tatanan Lahan

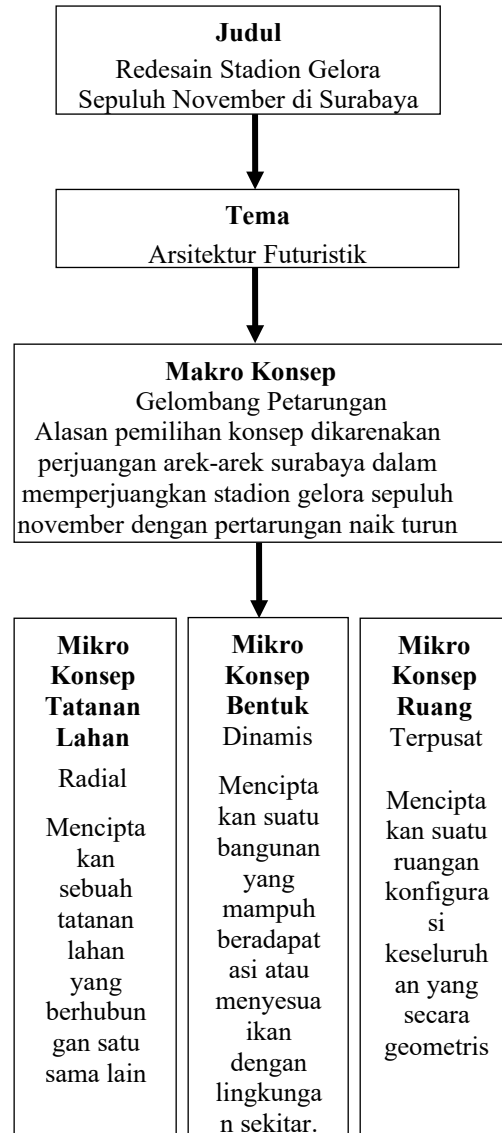
Dari konsep rancangan studi kasus literatur dapat disimpulkan konsep mikro tatanan lahan yang cocok digunakan pada area stadion yaitu radial menciptakan sebuah tatanan lahan yang dapat memaksimalkan ruang terbuka open space sekaligus mengisi ruang kosong pada lahan site tersebut sehingga dapat berhubungan satu sama lain.

Mikro Konsep Bentuk

Mikro konsep bentuk pada rancangan ini yaitu dinamis alasan pemilihan konsep dikarenakan ingin mewujudkan sifat komunikatif melalui bentuk bangunan. Pengaplikasian terhadap bentuk stadion dengan menyesuaikan dengan lingkungan sekitar

Mikro Konsep Ruang

Mikro konsep ruang pada rancangan ini yaitu terpusat. Pola sirkulasi tersebut dapat mengarahkan langsung kepada ruang pengaplikasian terhadap penataan tata ruang pada stadion dengan menjadikan unsur utama dalam site berupa akses memutar yang mengarahkan langsung ke arah ruang yang akan dituju.



Program Rancangan

Performance Requirements Tatanan Lahan

- Menggunakan vegetasi peneduh pada sirkulasi pengunjung
- Sirkulasi pengunjung mengarah ke arah stadion
- Memanfaatkan area kosong stadion untuk area terbuka
- Membedakan area parkir untuk pengunjung dan pengelola

Mikro Konsep Tatanan Lahan Radial

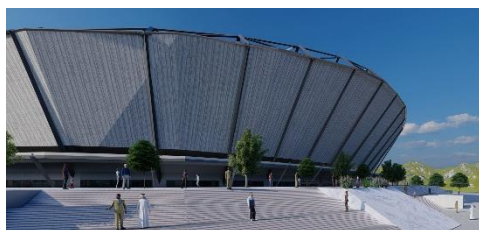
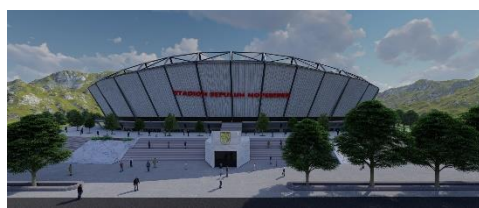


Gambar 1.2 : Partial ide tatanan lahan
Sumber : Dokumentasi pribadi

Performance Requirements Bentuk

- View bangunan mengarah ke taman sebagai potensi lingkungan
- Bentuk bangunan sesuai dengan fungsinya
- Mengolah fasad bangunan agar menarik, dengan atap dibuat melengkung sesuai ciri futuristik
- Material membrane digunakan untuk tampilan yang lebih modern sesuai dengan prinsip arsitektur futuristik

Mikro Konsep Tatanan Bentuk Dinamis

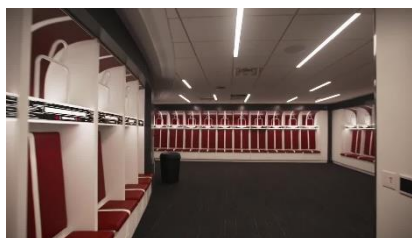


Gambar 1.3 : Partial ide bentuk
Sumber : Dokumentasi pribadi

Performance Requirements Ruang

- Banyak menggunakan material kaca, menunjukkan tampilan yang modern dan futuristik
- Ruang ruangnya tidak terlalu banyak sekat
- Mengoptimalkan penghawaan dan pencahayaan alami

Mikro Konsep Tatanan Ruang Terpusat



Gambar 1.4 : Partial ide Ruang
Sumber : Dokumentasi pribadi

Referensi

Journal:

Ching, Francis DK. (2000). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Erlangga

Juwana, Jimmy S. (2005). *Panduan Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta. Erlangga

FIFA. (2007). *FIFA Stadiums Safety and Security Regulation*. FIFA Fédération Internationale de Football Association

FIFA. (2011). *Football Stadiums Technical Recommendations and Requirements*. FIFA Fédération Internationale de Football Association

Book :

Neufert, Ernst. (2002). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Neufert, Ernst. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga